

## PERAN TIKTOK DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PADA KONTEN UST HANAN ATTACKI

**Muhamad Farhan**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

Farhan190888@gmail.com

### ABSTRAK

**Pendahuluan.** Penelitian ini menyelidiki peran platform TikTok dalam membentuk akhlakul karimah pada remaja melalui konten dakwah Ustadz Hanan Attaki.

**Metode Pengumpulan Data.** Menggunakan pendekatan kualitatif dan teori agenda-setting, penelitian ini menganalisis konten video Ustadz Hanan Attaki, khususnya video “Ikhlaskan karena Allah, biar hati tetap tenang,” dan wawancara mendalam dengan remaja pengikutnya.

**Hasil dan Diskusi.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya dakwah yang relatable, strategi framing yang efektif, dan interaksi positif di komunitas online berkontribusi pada peningkatan kesadaran, perubahan perilaku positif (seperti peningkatan ibadah dan empati), dan internalisasi nilai-nilai akhlak.

**Simpulan.** Temuan ini mendukung potensi TikTok sebagai media dakwah yang efektif, meskipun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dan konteks yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Tiktok, Akhlakul Karimah, Ustadz Hanan Attaki

### ABSTRACT

**Introduction.** This study investigates the role of the TikTok platform in shaping morality in adolescents through Ustadz Hanan Attaki's da'wah content.

**Method of collecting data.** Using a qualitative approach and agenda-setting theory, this study analyzes Ustadz Hanan Attaki's video content, specifically the video "Ikhlaskan karena Allah, biar hati tetap calm," and in-depth interviews with his adolescent followers.

**Results and Discussion.** The results show that a relatable da'wah style, effective framing strategies, and positive interactions in the online community contribute to increased awareness, positive behavioral changes (such as increased worship and empathy), and internalization of moral values.

**Conclusion.** These findings support TikTok's potential as an effective da'wah medium, although further research is needed to understand its long-term impact and broader context.

**Keywords:** Tiktok, Noble character, Ustadz Hanan Attaki

## **Pendahuluan**

Globalisasi telah mendorong perkembangan pesat di berbagai sektor, termasuk ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini berdampak signifikan pada tatanan kehidupan masyarakat global, baik secara sosiokultural maupun psikologis. Penyebaran informasi yang cepat dan luas telah membuka wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia, namun juga memicu pergeseran nilai, norma, dan perilaku sosial. Akibatnya, muncul berbagai tantangan terkait pola pikir, motivasi, dan interaksi sosial.

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah total cara kita berinteraksi dengan media. Platform-platform baru bermunculan, membentuk kembali bagaimana masyarakat mendapatkan informasi dan membentuk pandangan mereka tentang dunia. Salah satu fenomena global yang paling menonjol adalah TikTok, yang sangat populer di kalangan remaja. Lebih dari sekadar aplikasi hiburan video pendek yang menarik, dengan algoritmanya yang sangat personal, TikTok telah berevolusi menjadi wadah aktif untuk berbagi ide, informasi, bahkan nilai-nilai keagamaan. Setiap hari, jutaan pengguna menghabiskan waktu berjam-jam di platform ini, terpapar berbagai jenis konten, termasuk materi dakwah Islam. Format video pendek, efek visual yang menarik, dan algoritma yang personalisasi konten telah menjadikan TikTok sebagai media yang efektif untuk menyampaikan berbagai pesan, termasuk pesan-pesan keagamaan, khususnya pada remaja.

Salah satunya yaitu Ustadz Hanan Attaki, dengan pendekatan dakwahnya yang modern dan mudah diterima kaum muda, telah sukses memanfaatkan platform TikTok untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Gaya penyampaiannya yang santai, relatable, dan dibalut humor, berhasil menarik perhatian generasi muda yang umumnya lebih akrab dengan media sosial daripada media tradisional. Ia tidak hanya sekadar menyampaikan ceramah agama, tetapi juga mengolah materi dakwahnya menjadi konten-konten pendek, menarik, dan mudah dicerna, sesuai dengan format yang populer di TikTok. Hal ini memungkinkan ajaran Islam, khususnya nilai-nilai akhlakul karimah seperti kejujuran, kesabaran, dan kepedulian sosial, tersampaikan secara efektif dan menghibur. Dahulu, dakwah lebih banyak dilakukan secara langsung melalui ceramah atau pengajian. Kini, media sosial seperti TikTok membuka peluang baru untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, termasuk generasi muda yang mungkin kurang tertarik dengan metode dakwah konvensional.

Penelitian tentang peran TikTok dalam membentuk akhlakul karimah melalui konten Ustadz Hanan Attaki memiliki relevansi penting karena menunjukkan bagaimana media sosial meringkai pesan keagamaan dan membentuk persepsi audiens khususnya remaja terhadap nilai-nilai akhlak. Kajian sebelumnya menunjukkan relevansi teori agenda-setting McCombs dan Shaw (1972) untuk memahami bagaimana TikTok, sebagai media sosial,

menetapkan agenda publik terkait nilai-nilai keagamaan. Teori ini menegaskan kemampuan media untuk menentukan isu yang dianggap penting oleh masyarakat melalui paparan konten yang intensif. Selain itu, konsep framing media sebagaimana dikemukakan oleh Kartini et al. (2020) relevan untuk menganalisis bagaimana konten Ustadz Hanan Attaki di TikTok mengarahkan fokus audiens pada aspek-aspek tertentu dari akhlakul karimah.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi framing dan agenda-setting yang digunakan mempengaruhi persepsi dan perilaku pengguna TikTok terkait pembentukan akhlakul karimah. Penelitian ini relevan karena TikTok memiliki potensi besar baik untuk membentuk akhlakul karimah maupun sebaliknya. Algoritma TikTok yang mempersonalisasi konten dapat mengekspos remaja pada berbagai nilai dan perilaku, baik positif maupun negatif. Format video pendek dan fitur interaksi yang dinamis dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku remaja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana konten dakwah Ustadz Hanan Attaki di TikTok diinterpretasi oleh remaja dan bagaimana hal tersebut berdampak pada pembentukan akhlak mereka.

Studi ini juga penting karena menawarkan perspektif baru mengenai dakwah digital di era media sosial. Dengan menganalisis konten Ustadz Hanan Attaki di TikTok, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dakwah yang efektif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi muda. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran media sosial dalam membentuk nilai-nilai moral dan perilaku remaja. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para dai, orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam memanfaatkan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kerangka teori agenda-setting untuk memahami bagaimana konten TikTok Ustadz Hanan Attaki mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah pada remaja. Teori agenda-setting akan digunakan untuk A(salience) dan bagaimana isu-isu tersebut dibingkai (framing) sehingga memengaruhi persepsi dan internalisasi nilai-nilai moral pada remaja.

Data dikumpulkan dari dua sumber utama: primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara yang aktif dalam mengikuti konten Ustadz Hanan Attaki di TikTok. Wawancara ini mengeksplorasi bagaimana remaja menginterpretasi pesan-pesan keagamaan dalam video, dampaknya terhadap nilai-nilai dan perilaku mereka, serta interaksi mereka dengan komunitas online terkait konten tersebut, dengan fokus pada bagaimana konten tersebut mempengaruhi persepsi mereka tentang isu-isu moral yang penting.

Data sekunder dikumpulkan dari konten video Ustadz Hanan Attaki di TikTok yang berjudul "Ikhlas karena Allah, biar hati tetap tenang". Analisis konten akan difokuskan pada identifikasi tema-tema akhlakul karimah yang dominan, strategi framing pesan (misalnya, penggunaan narasi, visual, dan musik), dan bagaimana konten tersebut memprioritaskan isu-isu moral tertentu. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana agenda-setting terjadi dalam konten TikTok Ustadz Hanan Attaki.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis konten dan analisis tematik. Analisis konten akan mengidentifikasi tema-tema akhlakul karimah, strategi framing, dan penggunaan bahasa serta visual. Analisis ini akan menjelaskan bagaimana konten TikTok Ustadz Hanan Attaki membentuk persepsi remaja terhadap nilai-nilai akhlakul karimah melalui mekanisme agenda-setting. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola utama dalam tanggapan remaja selama wawancara, memberikan wawasan tentang bagaimana mereka menginterpretasi pesan-pesan yang disampaikan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi persepsi mereka tentang isu-isu moral yang penting, sesuai dengan kerangka teori agenda-setting. Kombinasi kedua metode ini, dibingkai oleh teori agenda-setting, bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang pengaruh konten TikTok Ustadz Hanan Attaki terhadap pembentukan akhlakul karimah pada remaja.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka teori agenda-setting. Dua metode analisis utama digunakan: analisis konten dan analisis tematik. Kedua metode ini saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana konten Ustadz Hanan Attaki di TikTok mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah pada remaja. Analisis konten diterapkan pada video TikTok Ustadz Hanan Attaki untuk mengidentifikasi tema-tema akhlakul karimah, strategi framing (narasi, visual, musik), dan prioritas isu moral yang ditampilkan. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema berulang dalam wawancara mendalam dengan remaja yang mengikuti konten tersebut, mengeksplorasi bagaimana mereka menginterpretasi pesan-pesan dan dampaknya pada persepsi dan perilaku mereka. Kedua analisis ini, yang dibingkai oleh teori agenda-setting, diintegrasikan untuk memahami bagaimana konten tersebut memengaruhi persepsi dan internalisasi nilai-nilai moral pada remaja.

### **Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini akan menyajikan temuan dari analisis konten video TikTok Ustadz Hanan Attaki, dengan fokus pada video berjudul "Ikhlas Karena Allah, Biar Hati Tetap Tenang," dan membahas implikasinya terhadap pembentukan akhlakul karimah. Diskusi ini akan mengintegrasikan temuan dari analisis konten dan analisis tematik komentar penonton, yang dibingkai dalam teori agenda-setting.



**Gambar 1. Konten Ust Hanan Attaki**

Sumber: Tiktok @ayahamanah

Analisis konten video TikTok Ustadz Hanan Attaki, khususnya video "Ikhlas karena Allah, biar hati tetap tenang", mengungkap beberapa tema akhlakul karimah dominan. Tema-tema tersebut meliputi: kesabaran dalam menghadapi cobaan, pentingnya keikhlasan dalam beribadah dan beramal, serta menjaga hati dari sifat-sifat tercela seperti iri hati dan dengki. Framing yang digunakan Ustadz Hanan Attaki antara lain penggunaan narasi yang sederhana dan relatable, visual yang menarik dan estetik, serta musik yang menenangkan. Hal ini menunjukkan upaya untuk membuat pesan-pesan keagamaan mudah dipahami dan diterima oleh remaja atau audiens muda. Analisis juga menunjukkan prioritas yang diberikan pada tema keikhlasan sebagai pondasi akhlakul karimah. Penggunaan framing yang efektif ini selaras dengan teori agenda-setting, di mana Ustadz Hanan Attaki secara efektif "menetapkan agenda" dengan memprioritaskan tema-tema tertentu. Analisis juga mencatat frekuensi kemunculan tema-tema tersebut dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi salience (tingkat kepentingannya) di mata penonton.

Peneliti juga menggunakan analisis tematik dari wawancara mendalam dengan beberapa remaja (usia 15-18 tahun) yang aktif mengikuti konten Ust Hanan Attaki di Tiktok mengungkapkan empat temuan utama terkait dampak konten tersebut terhadap pembentukan akhlakul karimah. Pertama, gaya dakwah Ustadz Hanan Attaki yang relatable dan mudah dipahami, ditandai dengan penggunaan bahasa sederhana dan penyampaian pesan yang tidak kaku. Siti Aisyah, salah satu yang aktif mengikuti konten Ust Hanan Attaki berpendapat bawah "Ustadz Hanan Attaki ngomongnya kayak ngobrol sama temen, jadi enak didengerin dan ga bikin ngantuk, sehingga pesan-pesan yang di dampakan terasa lebih mudah diterima dan dihayati oleh audiens seperti kita ini." mendapatkan respon positif dari responden.

Kedua, paparan berulang terhadap tema-tema akhlakul karimah dalam konten tersebut berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan kejujuran. Seperti yang dipaparkan oleh Ratu Aulia, yang merupakan pengikut aktif Ust Hanan Attaki, “Dulu saya sering bertindak impulsif. Misalnya, kalau lagi berantem sama teman, saya langsung ngomong kasar tanpa mikir panjang. Sekarang, setelah sering nonton konten Ustadz Hanan Attaki, saya berusaha untuk lebih tenang dulu. Saya coba untuk berpikir apa penyebab pertengkaran itu, dan bagaimana cara menyelesaikannya dengan baik. Kadang saya diam dulu sebentar, baru ngomong. Terus soal kesabaran, dulu saya gampang banget marah kalau ada masalah. Sekarang, saya berusaha untuk lebih sabar, meskipun masalahnya cukup besar. Misalnya, waktu itu tugas kelompok saya banyak banget dan deadline-nya mepet, saya berusaha untuk tetap tenang dan membagi tugasnya dengan lebih baik.”

Ketiga, perubahan perilaku positif, seperti peningkatan frekuensi ibadah dan peningkatan empati. Hal yang di rasakan oleh dhiafan, dia mengungkapkan bawah “Sebelumnya, saya sering meninggalkan sholat, terutama sholat dhuha. Kadang kalau lagi malas, saya cuma sholat wajib saja. Sekarang, setelah sering menonton konten Ustadz Hanan Attaki, saya berusaha untuk lebih disiplin dalam menjalankan sholat. Saya berusaha untuk tidak meninggalkan sholat sunnah, dan saya juga berusaha untuk lebih khusyuk dalam melaksanakan sholat. Selain itu, saya juga mulai rajin membaca Al-Quran dan berdzikir.” yang dikaitkan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak yang disampaikan.

Keempat, interaksi di kolom komentar yang terbentuk di sekitar konten tersebut menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan dalam mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah. Seperti yang di tuturkan oleh Ranendra, “Di kolom komentar itu, membantu saya dalam memahami dan mengamalkan pesan-pesan Ustadz Hanan Attaki. Kadang ada hal-hal yang kurang saya mengerti dari ceramahnya, dan saya bisa bertanya di kolom komentar. Teman-teman lain juga sering memberikan penjelasan atau sudut pandang yang berbeda. Selain itu, saya juga merasa termotivasi oleh teman-teman lain yang juga berusaha untuk menerapkan pesan-pesan beliau dalam kehidupan mereka. Kita saling menyemangati dan mengingatkan satu sama lain untuk tetap istiqomah. Rasanya lebih mudah untuk berjuang menuju kebaikan ketika kita melakukannya bersama-sama.”

Contoh komentar pada Tiktok Ust Hanan Attaki yaitu:



**Gambar 2. Contoh Komentar**  
Sumber: Tiktok @ayahamanah

Konten Ust Hanan Attaki di Tik Tok memberikan dampak positif terhadap perilaku remaja dengan meningkatkan motivasi diri, kesadaran keagamaan, dan sikap optimis. Pesan-pesan dakwah yang relatable dan mudah diakses membantu remaja merasa lebih tenang dan terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini mendukung teori agenda-setting, menunjukkan bahwa konten tersebut berhasil meningkatkan salience (pentingnya) isu-isu akhlakul karimah di kalangan remaja. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa video Tik Tok Ust Hanan Attaki dapat berkontribusi pada pembentukan akhlakul karimah di kalangan pemirsa. Strategi komunikasi video yang efektif, dikombinasikan dengan sifat konten yang relevan, berhasil menyampaikan pentingnya ikhlas dan dampaknya terhadap kedamaian batin. Teori agenda-setting relevan di sini, karena video tersebut berhasil menetapkan agenda dengan menyoroti pentingnya ikhlas sebagai aspek sentral dari kehidupan yang berbudi luhur. Dengan berfokus pada aspek spesifik akhlakul karimah ini, video tersebut memengaruhi persepsi dan prioritas penonton terkait konsep tersebut.

Beragamnya komentar penonton mencerminkan sifat perjalanan spiritual pribadi yang kompleks dan penuh nuansa. Meskipun video tersebut menginspirasi perubahan positif bagi banyak penonton, video tersebut juga menyoroti tantangan yang dihadapi individu dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari konten tersebut dan potensi kebutuhan akan sumber daya tambahan untuk mendukung penonton dalam upaya mereka mengembangkan akhlakul karimah. Studi ini juga menunjukkan potensi penggunaan platform media sosial seperti Tik Tok untuk pendidikan agama dan pengembangan moral, khususnya di kalangan generasi

muda. Penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki efektivitas berbagai strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui media ini.

### **Diskusi**

Diskusi ini akan mengeksplorasi implikasi temuan-temuan dari analisis konten dan analisis tematik, yang dibingkai oleh teori agenda-setting. Temuan analisis konten dan tematik menunjukkan bahwa video Ustadz Hanan Attaki, melalui framing yang efektif dan konten yang relevan, berhasil meningkatkan salience akhlakul karimah, khususnya keikhlasan, pada remaja. Gaya dakwah yang relatable, kombinasi dengan pesan-pesan yang disampaikan berulang kali, dan interaksi positif di komunitas online berkontribusi pada peningkatan kesadaran, perubahan perilaku positif (seperti peningkatan ibadah dan empati), dan internalisasi nilai-nilai akhlak. Meskipun penelitian ini terbatas, temuan ini mendukung teori agenda-setting dan menunjukkan potensi konten media sosial dalam membentuk akhlakul karimah. Strategi framing yang efektif, dikombinasikan dengan konten yang relevan dan interaksi komunitas online yang positif, dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penyampaian pesan-pesan moral. Penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas diperlukan untuk menggeneralisasi temuan ini dan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada pembentukan akhlakul karimah pada remaja. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti durasi efektivitas konten tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai akhlak. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga potensi pengaruh negatif dari media sosial, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peran media sosial dalam membentuk karakter remaja.

### **Simpulan**

Konten TikTok Ustadz Hanan Attaki menunjukkan potensi signifikan dalam membentuk akhlakul karimah pada remaja. Gaya dakwah yang relatable, strategi framing yang efektif, dan interaksi positif di komunitas online dan kolom komentar berkontribusi pada peningkatan kesadaran, perubahan perilaku, dan internalisasi nilai-nilai akhlak. Temuan ini mendukung potensi Tiktok sebagai media dakwah efektif, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji dampak jangka panjang dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah pada remaja di era media sosial dan modern saat ini.

### **Referensi**

Efendi, Erwan, dan T.M. Rafdiansyah. Peran Media Sosial Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2023. Volume 5 No 5 (2023) 2975-2988 P-ISSN

2656-274x E-ISSN 2656-4691 DOI:  
10.47476/reslaj.v5i5.2835,  
<https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/2835/2058>

Idaningrum, Jasmin. "Pengaruh Platform Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di Smk Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan." Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.

Media Sosial Tiktok @ayahamanah

Parhan, Muhammad., Prihatini Riezky dan Sarah Alifa. Analisis Metode Baru Dakwah Hanan Attaki Di Era Konvergensi Media (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @hanan\_attaki). Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah Volume 10 Nomor 02 2020; pp.175-196; DOI: 10.35905/komunida.v7i2. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index> ISSN: 2088-0669; E ISSN: 26143704

Syah, Argita Zahra., Zalfa Labani Fasha dan Alessandra Ranindhita Caropeboka. Analisis Peran Media dalam Isu Perselingkuhan Selebgram dalam Membentuk Opini Publik. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2025. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 6 No 2 (2025), <https://journal.stisipolrajahaji.ac.id/index.php/jisipol/article/view/246>

McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176-187.